

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 5979/KOM-D/SD-S1/2023

**ANALISIS ISI PESAN MORAL PADA FILM SURGA YANG TAK
DIRINDUKAN****SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :**AYU MELATI ANANDA****NIM. 11643202473**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ayu Melati Ananda
 NIM : 11643202473
 Judul : Analisis Isi Pesan Moral Pada Film Surga Yang Tak Dirindukan

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

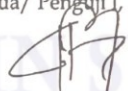
Hari : Jum'at
 Tanggal : 14 Juli 2023


Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

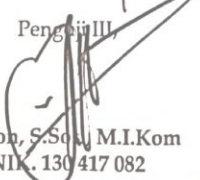
Pekanbaru, 14 Juli 2023
 Dekan

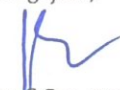
 Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

 Artis, S.Ag., M.I.Kom
 NIP. 19680607 200701 1 047

Sekretaris/ Penguji II,

 Muhammad Soim, S.Sos.I., M.A
 NIK. 130 417 084

Penguji III,

 Edison, S.Sos., M.I.Kom
 NIK. 130 417 082

Penguji IV,

 Dr. Usman, S.Sos., M.I.Kom
 NIK. 130 417 119



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


ANALISIS ISI PESAN MORAL PADA FILM SURGA YANG TAK DIRINDUKAN

Disusun oleh


Ayu Melati Ananda
11643202473

Telah di setujui oleh pembimbing pada tanggal 7 Juli 2023

Pembimbing


Rohayati, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19880801 202012 2018

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi


Dr. Muhammad Badri, S. Pd., M. Si
NIP. 198103132011011004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 5 Juli 2023

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Ayu Melati Ananda
 NIM : 11643202473
 Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Moral Pada Film Surga Yang Tak Dirindukan


Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

**Mengetahui :
 Pembimbing,**


Rohayati, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19880801 202012 2018

**Mengetahui:
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**


Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ayu Melati Ananda
 NIM : 11643202473
 Tempat/ Tgl. Lahir : Duri/ 02 Mei 1998
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : “Analisis Isi Pesan Moral Pada Film Surga Yang Tak Dirindukan”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi , saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 07 Juli 2023
 Yang membuat pernyataan



Ayu Melati Ananda
 NIM. 11643202473



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Ayu Melati Ananda

Nim : 11643202473

Judul : Analisis Isi Pesan Moral Pada Film Surga Yang Tak Dirindukan

Film menjadi sala satu media yang efektif untuk menyampaikan suatu pesan yang berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan. Sebuah film sering mengangkat tentang realitas sosial, sehingga membuat film sangat *relate* dengan kehidupan sehari-hari masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Analisis Isi Pesan Moral Pada Film Surga Yang Tak Dirindukan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar coding dan dokumentasi. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu Dalam film Surga Yang Tak Dirindukan terdapat 3 jenis pesan moral yaitu pesan hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri serta hubungan manusia dengan manusia lain termasuk alam. Berdasarkan analisis penulis di atas didapatkan bahwasanya pesan moral yang paling dominan yang terdapat di dalam film Surga Yang Tak Dirindukan adalah kasih sayang denga kalkulasi dari scene tersebut berjumlah 15 scene dari 37 scene dengan presentase 40,5%. Hasil uji reliabilitas di atas yang dilakukan oleh peng-coder 1 dan 2 menunjukkan persetujuan sebesar 0,71 atau 71% peng-coder 2 dan peng-coder 3 sebesar 0,71 atau 71% dan peng-coder 1 dan 3 sebesar 1 %. Maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur (*Coding Sheet*) yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang memiliki reliabilitas tinggi.

Kata Kunci: Analisis isi, Pesan Moral, Surga Yang Tak Dirindukan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Ayu Melati Ananda

Name : 11643202473

Title : *Analysis of the Content of the Moral Message in the Unmissed Paradise Film*

Film is an effective medium for conveying a message related to the values of life. A film often talks about social reality, so that a film is very relevant to people's daily lives. The purpose of this study was to find out how to analyze the contents of the moral message in the film Heaven that is Not Missed. The research method used is a quantitative method. The data collection techniques used are coding sheets and documentation. The research results obtained are that in the film Heaven that is Not Missed, there are 3 types of moral messages, namely the message of the relationship between humans and God, the relationship between humans and themselves and the relationship between humans and other humans, including nature. Based on the author's analysis above, it was found that the most dominant moral message contained in the film Heaven that is Not Missed is affection with the calculation of the scene totaling 15 out of 37 scenes with a percentage of 40.5%. The reliability test results above were carried out by coders 1 and 2 showing an agreement of 0.71 or 71% for coder 2 and for coder 3 of 0.71 or 71% and for coders 1 and 3 of 1%. So it can be concluded that the measuring tool (Coding Sheet) used in this study is a measuring tool that has high reliability.

Keywords: *Content analysis, Moral Messages, Unmissable Paradise*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kedahirat Allah SWT atas segala kelimpahan rahmat dan karunia-Nya, sholawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW atas segala perjuangan dan suri tauladan bagi umat islam sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Strategi Tim Kreatif Podcast Ppid Bawaslu Di Bawaslu Provinsi Riau Dalam Menarik Minat Khalayak.** Sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini tidak sedikit jasa, yang paling istimewa dan penuh cinta kasih sayang kepada kedua orang tua, Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan segala dukungan baik moril maupun semangat dan segalanya demi Ananda dalam menyelesaikan jenjang pendidikan ini.

Sumbangan yang penulis terima dari berbagai pihak, yang telah membantu baik moril maupun materil, oleh sebab itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penulis dengan penuh rasa hormat penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd Wakil Rektor II, Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Rohayati, S.Sos., M.I.Kom selaku Pembimbing Skripsi penulis dan Bapak Yantos, S.IP., M.SI selaku Penasehat Akademik, terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis hingga akhir bimbingan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satusatu namanya. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
6. Kepala Staff Perpustakaan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang menjadi referensi penulis selama perkuliahan.
7. Ayah (Alm. Suwanda), Ibu (Upik Erna), Abang (Ricky Pribadi), Kakak (Vivi Octora), Kakak (Gita Frasiska), Kakak (Sonya Claudy) yang telah mendukung penulis dapat menjalankan kuliah ini dengan semangat, serta do'a yang selalu diberikan.
8. Terima Kasih kepada teman-teman Jurusan Ilmu komunikasi angkatan 2016, teman-teman Sahabat Till Jannah, dan teman-teman Lembaran Baru.
9. Dan terakhir orang yang spesial yang selalu menemani dan memberikan semangat yaitu Ragil Mulpama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

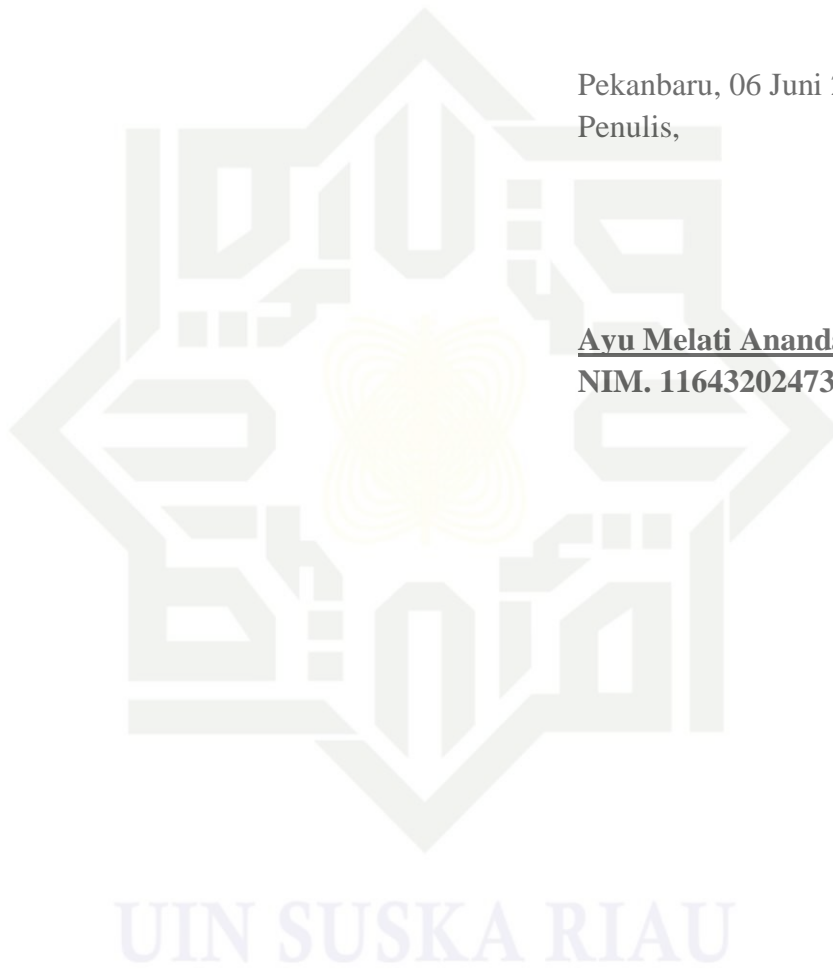
Akhir kata sebagai manusia yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 06 Juni 2023

Penulis,

Ayu Melati Ananda

NIM. 11643202473





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

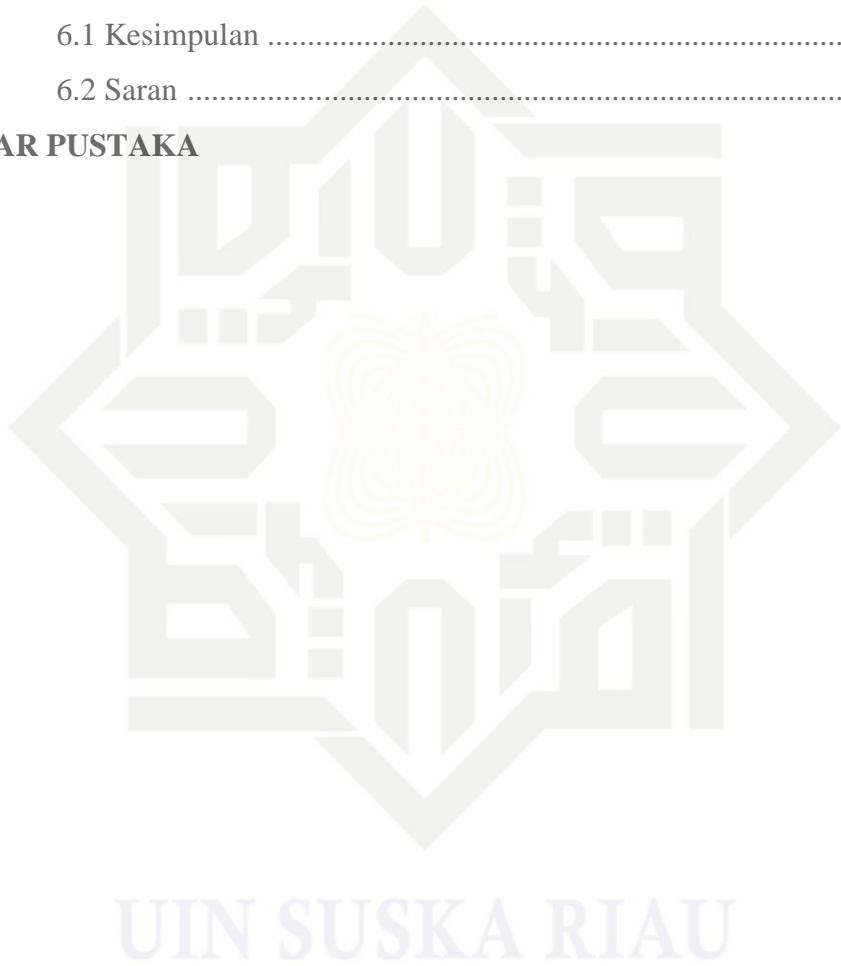
| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Penegasan Istilah | 4 |
| 1.3 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.5 Sistematika Kepenulisan | 5 |
| BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR | 7 |
| 2.1 Kajian Terdahulu | 7 |
| 2.2 Kajian Teori | 9 |
| 2.3 Konsep Operasional | 24 |
| 2.4 Kerangka Pikir | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 28 |
| 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian | 28 |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian | 28 |
| 3.3 Populasi dan Sampel | 28 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| 3.5 Uji Validitas data dan Reliabilitas | 29 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 31 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM | 32 |
| 4.1 Sejarah MD Pictures | 32 |
| 4.2 Visi dan Misi MD Pictures | 34 |
| 4.3 Sinopsis Film Surga Yang Tak Dirindukan | 34 |
| 4.4 Karakter Tokoh | 35 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----------------------|--|-----------|
| BAB V | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 37 |
| | 5.1 Hasil Penelitian | 37 |
| | 5.2 Pembahasan | 68 |
| BAB VI | PENUTUP | 73 |
| | 6.1 Kesimpulan | 73 |
| | 6.2 Saran | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA | | |



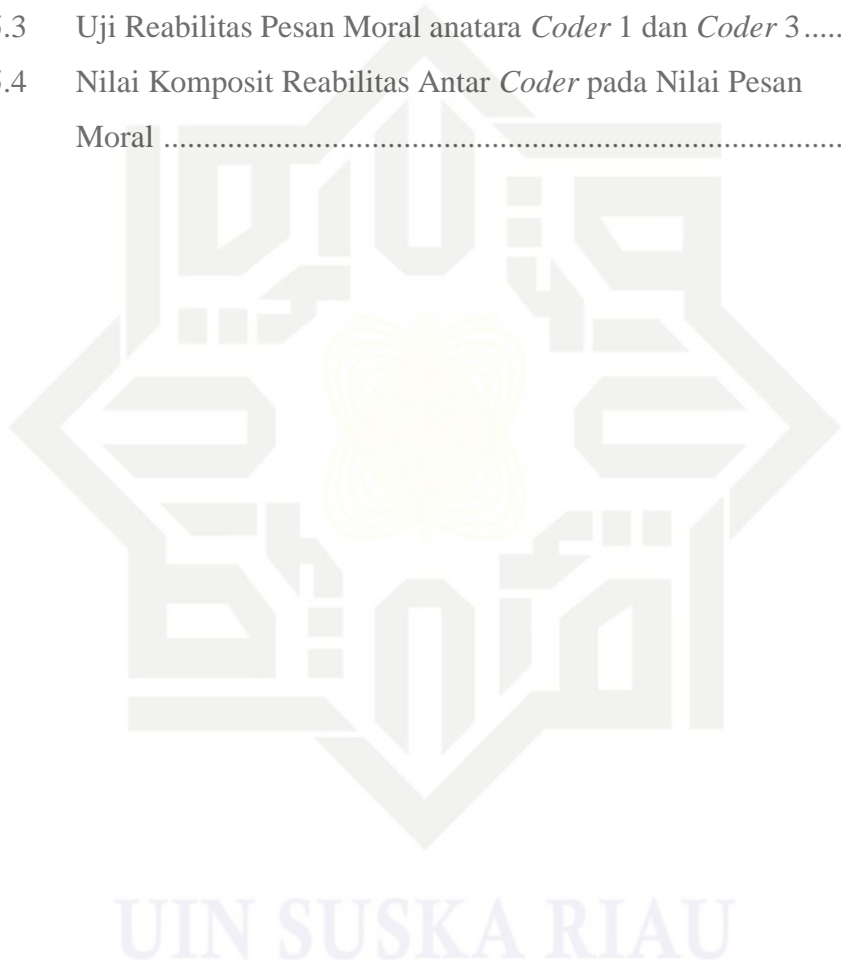


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 5.1 | Uji Reabilitas Pesan Moral antara <i>Coder</i> 1 dan <i>Coder</i> 2..... | 37 |
| Tabel 5.2 | Uji Reabilitas Pesan Moral antara <i>Coder</i> 2 dan <i>Coder</i> 3..... | 38 |
| Tabel 5.3 | Uji Reabilitas Pesan Moral antara <i>Coder</i> 1 dan <i>Coder</i> 3..... | 39 |
| Tabel 5.4 | Nilai Komposit Reabilitas Antar <i>Coder</i> pada Nilai Pesan Moral | 39 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|--|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Pikir Penelitian | 27 |
| Gambar 4.1 | MD Pictures | 37 |
| Gambar 4.2 | Cover film | 40 |
| Gambar 5.1 | Arini Mendongeng | 41 |
| Gambar 5.2 | Pras menolong anak kecil | 41 |
| Gambar 5.3 | Arini mengkhawatirkan keadaan Hasbi | 42 |
| Gambar 5.4 | Arini menunjukkan tempat wudhu kepada pras | 43 |
| Gambar 5.5 | Kepedulian teman-teman Arini kepada anak-anak | 43 |
| Gambar 5.6 | Arini membantu pras untuk mencari suatu lokasi | 44 |
| Gambar 5.7 | Kepedulian Arini kepada anak-anak | 45 |
| Gambar 5.8 | Gotong Royong | 45 |
| Gambar 5.9 | Arini meminta maaf kepada Pras | 46 |
| Gambar 5.10 | Kepedulian Bapak Arini kepada Arini | 47 |
| Gambar 5.11 | Pras bersyukut menikahi Arini | 47 |
| Gambar 5.12 | Nasehat bapak Arini kepada Pras | 49 |
| Gambar 5.13 | Hari Ulang tahun Nadia ke 5 | 49 |
| Gambar 5.14 | Kepedulian pras terhadap orang-orang miskin | 50 |
| Gambar 5.15 | Diskusi proyek baru | 51 |
| Gambar 5.16 | Hasbi menolong Arini untuk mengajar | 51 |
| Gambar 5.17 | Kepedulian Arini sama sahabatnya | 52 |
| Gambar 5.18 | Pras menolong seseorang yang mengalami kecelakaan | 48 |
| Gambar 5.19 | Musyawarah tentang langkah yang diambil untuk korban kecelakaan | 48 |
| Gambar 5.20 | Pras bersyukur orang yang ditolongnya selamat | 49 |
| Gambar 5.21 | Penamaan nama bayi Meirose | 55 |
| Gambar 5.22 | Pras mencegah meirose untuk tidak bunuh diri | 55 |
| Gambar 5.23 | Membahas tindakan yang diambil Pras | 56 |
| Gambar 5.24 | Tanggung jawab Pras terhadap tindakan yang dia ambil | 57 |
| Gambar 5.25 | Ayah Arini Meninggal | 57 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|----|
| Gambar 5.26 Kesabaran Arini mengetahui suaminya poligami | 58 |
| Gambar 5.27 Empati Sita pada Arini | 59 |
| Gambar 5.28 Kerinduan Pras sama Nadia | 59 |
| Gambar 5.29 Masalah Proyek Jembatan | 60 |
| Gambar 5.30 Akbar Sakit | 61 |
| Gambar 5.31 Kedatangan Pras diacara mendongeng Nadia | 62 |
| Gambar 5.32 Nasehat sahabat Pras kepada Arini | 62 |
| Gambar 5.33 Nasehat Ibu Arini | 63 |
| Gambar 5.34 Pras menolong seorang ibu dari kejaran penjahat | 64 |
| Gambar 5.35 Meirose menjaga Pras di Rumah Sakit | 65 |
| Gambar 5.36 Pras mengajari Meirose Ilmu Agama | 65 |
| Gambar 5.37 Meirose mendoakan suaminya agar selalu dilindungi Allah | 66 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi massa merupakan media yang sangat berpengaruh bagi manusia. Cara kerjanya bagaikan jarum hipodermik atau teori peluru yang banyak dicetuskan oleh pakar ilmu komunikasi, dimana kegiatan mengirimkan pesan sama halnya dengan tindakan menyuntikkan obat yang dapat langsung merasuk ke dalam jiwa penerima pesan.¹

Dalam konteks komunikasi massa, film merupakan salah satu media saluran yang penyampaian pesannya, apakah itu pesan verbal atau nonverbal. Hal ini disebabkan karena film dibuat dengan tujuan tertentu, kemudian hasilnya diproyeksikan ke layar lebar atau ditayangkan melalui televisi kemudian dapat ditonton oleh sejumlah khalayak. Film sendiri merupakan media yang sangat menarik karena sifatnya dapat menggabungkan audio dan visual. Film merupakan salah satu alat media komunikasi yang paling efektif untuk menyampaikan suatu pesan sosial maupun moral kepada khalayak yang banyak, dengan tujuan memberikan informasi, hiburan, dan ilmu yang tentunya bermanfaat dan mendidik ketika dilihat dan didengar dengan baik oleh khalayak luas. Film mempunyai seni tersendiri dalam memilih suatu peristiwa untuk dijadikan suatu cerita. Film juga merupakan ekspresi atau pernyataan dari sebuah adat dan kebudayaan. Ia juga mencerminkan dan menyatakan segi-segi yang kadang-kadang jelas terlihat dalam masyarakat.²

Film merupakan karya estetika dan alat informasi yang memiliki sifat penghibur dan dapat menjadi sarana edukasi bagi penikmatnya serta film dapat digunakan sebagai media untuk menyebarluaskan nilai-nilai kebudayaan. Film sama seperti kehidupan manusia yang nyata, ditampilkan dari gambar yang bergerak dan hidup serta memiliki suara sebagai pendukung yang berisi pesan untuk disampaikan kepada penonton. Pesan yang disampaikan mudah diterima

¹ Morrison, *Media Penyiaran: Strategi mengelola radio dan televisi* (Tangerang: Ramdina Prakasa, 2005), 12.

² A.R. Dzauqi Naufal Amrullah, "Kegagalan Identitas Tionghoa dalam Film Cinta (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)," 2018, 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh masyarakat karena memiliki kedekatan dan kemiripan pada kehidupan nyata. Pesan moral banyak disampaikan melalui media komunikasi diantaranya dapat menggunakan media audio visual berupa film.³

Film merupakan karya cipta manusia yang berkaitan erat dengan berbagai aspek kehidupan, dimana film mampu menghubungkan gambaran masa lampau dengan sekarang, mencerdaskan dan mencerahkan bangsa karena memberikan nilai-nilai keberagaman yang terkandung didalamnya, seperti sarana penerangan atau informasi, pengekspresian seni, dan pendidikan. Fungsi lain film yaitu sebagai media hiburan bagi penikmatnya tetapi dalam kenyataannya film adalah karya seni yang dapat dinikmati bersama-sama. Selain itu film juga sebagai media informasi dan pendidikan seperti halnya karya seni lain misal, buku, fotografi dan lukisan. Informasi yang tersaji dalam film dapat memberikan pengetahuan baru bagi masyarakat. Film lebih dahulu menjadi media hiburan di banding radio siaran dan televisi, dengan kekuatan audio-visual yang dimilikinya mampu mempengaruhi emosi perasaan penonton.⁴

Namun film tidak hanya semata menonjolkan unsur hiburan saja, tetapi lebih kepada tanggung jawab moral untuk mengangkat nilai nasionalisme bangsa dan jati diri bangsa yang berbudaya. Tidak hanya disitu, tetapi film juga sebagai penyampai pesan moral, informatif, sejarah maupun solusi atas tema-tema yang berkembang di masyarakat. Jadi, sudah selayaknya perfilman Indonesia dibangun berdasarkan budaya ataupun pesan moral yang ingin disampaikan kepada dunia.⁵

Banyak sekali *platform* film yang telah beredar di Indonesia, salah satunya *Netflix*. Di dalam *platform streaming Netflix*, khalayak dapat menggunakan layanan streaming tersebut secara legal untuk menonton berbagai film dari mancanegara maupun Indonesia sendiri. Dalam film juga banyak sekali *genre* yang dapat ditonton oleh khalayak, mulai dari horor, *thriller*, drama, komedi,

³ Bagus Fahmi Weisarkurnai, "Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes)" 4, no. 1 (2017): 3.

⁴ Elvinaro Ardinato Lukiati Komala, *Komunikasi Massa* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), 145.

⁵ Elita Sartika, "Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul "Kita Versus Korupsi" 2 (2014): 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

action, dan banyak yang lainnya. Salah satu *genre* yang digemari oleh khalayak adalah drama Romance.

Salah satu film terbaru yang banyak pesan moral di dalamnya memiliki *rating* bagus dalam layanan streaming *netflix* dan mencapai rating 7,9/10 dari situs IMDb atau *Internet Movie Database* adalah *Surga Yang Tak Dirindukan 1*.⁶ Film yang telah rilis pada tahun 2015 sudah banyak mendapatkan penghargaan dari beberapa lini perfilman diantaranya yaitu Festival Film Indonesia sebagai Piala Citra untuk pameran pendukung wanita terbaik, Festival Film Bandung sebagai Film terpuji, Penata music terpuji, Penata Kamera terpuji, Penata Editing terpuji dan dari Indonesian Movie Actor Awards sebagai film terfavorit 2016.⁷

Film *Surga Yang Tak Dirindukan* merupakan film drama religi Indonesia yang dirilis pada tahun 2015. Film ini diangkat dari novel karya Asma Nadia dengan judul yang sama yang dibintangi oleh beberapa actor terkenal di Indonesia.⁸ Film ini menceritakan tentang pernikahan Arini dengan Pras, serta kehadiran putri pertama mereka Nadia. Meskipun Pras selingkuh, Arini tetap berusaha menjadi istri yang setia dengan terus mengabdikan kepada pras sebagai seorang istri dan ibu.

Akhirnya suaminya menikahi seorang perempuan yang ditolongnya di rumah sakit Karen aib melihat perempuan yang ditolong lantaran dia sedang mengandung 7 bulan. Dalam hal ini pras ingin memberitahu tentang kisah ini kepada istri pertamanya kalau dia poligami, namun belum ada momen yang tepat untuk menceritakan ini lantaran ibunya Arini meninggal. , namun Arini pun mengetahui bahwa suaminya poligami dengan Meirose. Rumah tangga yang semula bak surge tiba-tiba runtuh.

Melalui cerita yang ditampilkan dalam film serta sikap dan tingkah laku tokoh dalam film para penonton film diharapkan dapat mengambil pesan-pesan moral yang disampaikan dalam film tersebut.⁹

⁶ “Surga Yang Tak Dirindukan (2015) - IMDb,” <https://www.imdb.com/title/tt11271990/>, 2021.

⁷ www.tribunnews.com diakses pada tanggal 14 Juni 2023

⁸ www.tribunnews.com diakses pada tanggal 14 Juni 2023

⁹ Nugiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2013) 430.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Analisis Isi Pesan Moral Pada Film Surga Yang Tak Dirindukan”**

1.2 Penegasan Istilah

1. Analisis Isi

Merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.¹⁰

2. Pesan Moral

Pesan merupakan gagasan atau ide yang disampaikan komunikator kepada komunikan dengan tujuan tertentu.¹¹ Moral secara umum menunjuk pada pengertian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban dan sebagainya; akhlak, budi pekerti dan susila.¹²

3. Film

Secara harfiah film adalah *cinematographie* berasal dari kata *cinema* yang memiliki arti “gerak”. *Tho* atau *phytos* memiliki arti (cahaya). Oleh karena itu, film juga dapat diartikan sebagai melukis sebuah gerak dengan memanfaatkan cahaya.¹³

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis paparkan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana Analisis Isi Pesan Moral Pada Film Surga Yang Tak Dirindukan?
2. Seberapa besar frekuensi pesan moral yang terkandung dalam Surga Yang Tak Dirindukan?

¹⁰ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Pertama (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), 232–33.

¹¹ Endang S. Sari, *Pengantar Studi Penelitian Dan Pemirsa* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 25.

¹² Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas, 1995), 429.

¹³ Muhammad Ali Mursid Alfathoni, *Pengantar Teori Film* (Deepublish, 2020), 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Merujuk pada pembahasan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

- a. Untuk mengetahui bagaimana Analisis Isi Pesan Moral Pada Film Surga Yang Tak Dirindukan.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar frekuensi pesan moral yang terkandung dalam film Surga Yang Tak Dirindukan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dan pembaca dibidang moral yang terkait masalah pesan moral pada film “Surga Yang Tak Dirindukan”.
- b. Bagi kepentingan ilmiah, diharapkan penelitian ini akan menjadi sumbangan pemikiran, wawasan dan penulisan penelitian selanjutnya.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang terkait dengan judul penelitian ini.

1.5 Sistematika Kepenulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk menguraikan pembahasan masalah yang terdapat di atas maka penulis berupaya menyusun kerangka penelitian secara sistematis agar lebih terarah, tersusun dan mudah dipahami ialah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Berisikan tentang profil produksi *sinemaku pictures* dan MD Pictures, serta profil para pemain film Surga Yang Tak Dirindukan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab yang membahas tentang hasil dan analisis penelitian yang mencakup analisis isi pesan moral yang digambarkan dalam Surga Yang Tak Dirindukan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

2.1 Kajian Terdahulu

1. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Elita Sartika dengan judul “Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul Kita Versus Korupsi” menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data yakni analisis isi kualitatif, sementara peneliti menggunakan metode analisis isi kuantitatif. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pesan moral yang terkandung dalam film Kita Versus Korupsi. Sementara tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui pesan moral yang terdapat dalam film Ali dan Ratu-ratu Queens dan seberapa besar presentase dan frekuensi pesan moral pada film Ali dan Ratu-ratu Queens. Adapun hasil dalam penelitian ini yaitu ditemukan pesan moral dalam film Kita Versus Korupsi.¹⁴
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ariani Fitriana dengan judul “Analisis Isi Pesan Moral Pada Film Keluarga Cemara” penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis isi kuantitatif yang merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak didalam film Keluarga Cemara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pesan moral yang terkandung dalam film Keluarga Cemara terdiri dari 3 kategori yaitu Kategori Manusia Dengan Tuhan dengan sub.kategori bersyukur. Kategori Manusia Dengan Diri Sendiri dengan sub. kategori tanggung jawab dan sabar. Kategori Manusia Dengan Manusia Lain Dalam Ruang Lingkup Sosial Termasuk Dalam Hubungannya Dengan Lingkungan Alam dengan sub.kategori kasih sayang, tolong menolong, musyawarah dan gotong royong.¹⁵
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nazla Salwa dengan judul “Analisis isi Tentang Kekerasan Dalam Film Munafik 2” penelitian ini menggunakan

¹⁴ Sartika, “Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul “Kita Versus Korupsi.”

¹⁵ Ariani Fitriana, “Analisis Isi Pesan Moral Pada Film Keluarga Cemara,” 2019, 66.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenis penelitian analisis isi kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, atau lebih sering disebut dengan analisis isi deskriptif. Metode analisis isi dengan pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau teks tertentu. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bentuk kekerasan yang terdapat dalam film munafik 2, meliputi (a) kekerasan fisik, (b) kekerasan non fisik dan (c) kekerasan seksual.¹⁶

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mutia Kharisma dengan judul “Pesan Moral Dalam Film Sabtu Bersama Bapak (Pendekatan Analisis Semiotika)” penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis semiotika berdasarkan teori tanda Ferdinand De Saussure untuk menganalisa struktur tanda yang terdiri dari dua bagian, yakni penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) pada film Sabtu Bersama Bapak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa film Sabtu Bersama Bapak mengandung pesan moral mengenai hubungan manusia dengan dirinya sendiri dan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial.¹⁷
5. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Bagus Fahmi Weisarkunai dengan judul “Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (analisis semiotik Roland Barthes)” dengan menggunakan metode pendekatan fenomenologis dengan jenis penelitian kualitatif, sementara peneliti menggunakan metode analisis isi kuantitatif. Subjek penelitian yang dikaji oleh Bagus Fahmi Weisarkunai memiliki persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama film. Tetapi film yang dikaji peneliti dengan film yang dikaji Bagus Fahmi Weisarkunai, peneliti mengkaji film Ali dan Ratu-ratu Queens sementara Bagus Fahmi Weisarkunai mengkaji film Rudy Habibie. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam film Rudy Habibie serta untuk mengetahui pesan moral dalam film tersebut, sementara tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui pesan moral yang terdapat dalam film Ali dan Ratu-ratu Queens dan seberapa besar

¹⁶ Nazla Salwa, “Analisis isi Tentang Kekerasan dalam FILM MUNAFIK 2,” 2020, 83.

¹⁷ Mutia Kharisma, “Pesan Moral Dalam Film Sabtu Bersama Bapak (Pendekatan Analisis Semiotika),” 2021, 121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persentase dan frekuensi pesan moral pada film *Ali dan Ratu-ratu Queens*. Adapun hasil dari penemuan ini yaitu ditemukan hasilnya bahwa makna denotasi, konotasi dan mitos dalam film Rudy Habibie namun, lebih dominan menunjukkan pesan moral religius.¹⁸

2.2.Kajian Teori

Teori adalah serangkaian asumsi konsep, abstrak, definisi, dan proposisi untuk menerapkan fenomena sosial alami menjadi pusat perhatian.¹⁹

1. Analisis Isi

Salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi sebuah penelitian adalah analisis isi kuantitatif. Analisis isi banyak dipakai dalam lapangan ilmu komunikasi dan analisis isi juga banyak dipakai dalam beberapa penelitian terutama untuk menganalisis isi media cetak maupun media elektronik. Di luar itu, analisis juga dipakai untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi dengan syarat, terdapat dokumen yang tersedia maka metode penelitian dengan menggunakan analisis isi dapat diterapkan. Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen atau teks.²⁰

Pelopop analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik *symbol coding*, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.²¹

Secara umum, analisis isi berupaya mengungkap berbagai informasi dibalik data yang disajikan di media atau teks dan dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain. Hampir semua

¹⁸ Weisarkurnai, "Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes)."

¹⁹ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: LP3ES, t.t.), 37.

²⁰ Siti Zulaika, "Analisis isi Berita Kekerasan Terhadap Perempuan di Media Online TRIBUN Lampung," 2019, 10.

²¹ <https://andreyuris.wordpress.com/2009/09/02/analisis-isi-content-analysis/>. Diakses pada 25 september 2021, pukul 10:54 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disiplin ilmu sosial dapat menggunakan analisis isi sebagai teknik/ metode penelitian.

Analisis isi dapat didefinisikan sebagai teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks, isi dalam hal ini dapat berupa kata, arti (makna), gambar, simbol, ide, tema, atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan.²²

Analisis isi merupakan teknik penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan dari suatu media dilakukan secara sistematis. Krippendorff menemukan kajian isi adalah teknik penelitian yang dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan yang dapat ditiru dan sah atas dasar konteksnya, sedangkan R. Holsti mendefinisikan bahwa kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.²³

Eriyanto mengatakan dalam bukunya analisis isi adalah salah satu metode utama dari ilmu komunikasi. Penelitian yang mempelajari isi media (surat kabar, radio, film dan televisi) menggunakan analisis isi. Lewat analisis isi, penelitian dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan (tren) dari suatu isi.²⁴

Menurut Barelson & Kerlinger, analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak. Sedangkan menurut Budd (1967), analisis isi adalah suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.

²² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan analisis Sekunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, t.t.), h. 5.

²³ Suejono dan Abdurahman, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), 13.

²⁴ Eriyanto, *Analisis isi, Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), 11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prinsip analisis isi berdasarkan definisi di atas:

- a. Prinsip sistematis

Ada perlakuan prosedur yang sama pada semua isi yang dianalisis. Periset tidak dibenarkan menganalisis hanya pada isi yang sesuai dengan perhatian dan minatnya, tetapi harus pada keseluruhan isi yang telah ditetapkan untuk diriset.
- b. Prinsip objektif

Hasil analisis tergantung pada prosedur riset bukan pada orangnya. Kategori yang sama bila digunakan untuk isi yang sama dengan prosedur yang sama, maka hasilnya harus sama, walaupun risetnya beda.
- c. Prinsip kuantitatif

Mencatat nilai-nilai bilangan atau frekuensi untuk melukiskan berbagai jenis isi yang didefinisikan. Diartikan juga sebagai prinsip digunakannya metode deduktif.
- d. Prinsip isi yang nyata

Yang diriset dan dianalisis adalah isi yang tersurat (tampak) bukan makna yang dirasakan periset. Perkara hasil akhir dari analisis nanti menunjukkan adanya sesuatu yang tersembunyi, hal itu sah-sah saja. Namun semuanya bermula dari analisis terhadap isi yang tampak.

Penggunaan Analisis isi mempunyai beberapa manfaat atau tujuan:

- a. Mendeskripsikan dan membuat perbandingan terhadap isi media
- b. Membuat perbandingan antara isi media dengan realitas sosial
- c. Isi media merupakan refleksi dari nilai-nilai sosial dan budaya serta sistem kepercayaan masyarakat
- d. Mengetahui fungsi dan efek media
- e. Mengevaluasi *media performance*
- f. Mengetahui apakah ada bias media²⁵

Deskripsi lainnya mengenai tujuan analisis isi disampaikan oleh Wimmer & Dominick :

²⁵ Denis McQuil, *Mass Communication Theory*, 4 ed. (London: Sage Publications, 2000), 305.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menggambarkan isi komunikasi (*describing communication content*)
Yaitu mengungkap kecenderungan yang ada pada isi komunikasi, baik melalui media cetak maupun elektronik.
- b. Menguji hipotesis tentang karakteristik pesan (*testing hypotheses of message characteristic*)
Sejumlah periset berusaha menghubungkan karakteristik tertentu dari komunikator (sumber) dengan karakteristik pesan yang dihasilkan.
- c. Membandingkan isi media dengan dunia nyata (*comparing media content to the "real-world"*)
- d. Memperkirakan gambaran media terhadap kelompok tertentu di masyarakat (*assessing the image of particular groups in society*)
- e. Mendukung studi efek media massa (*Establishing a starting point for studies of media effect*)²⁶

Penggunaan analisis isi acap kali digunakan sebagai sarana untuk memulai riset efek media. Seperti dalam riset *cultivation analysis*, dimana pesan yang dominan dan tema-tema isi media yang terdokumentasi melalui prosedur yang sistematis, dikorelasikan dengan studi lain tentang khalayak.²⁷

2. Tinjauan Umum Tentang Pesan Moral

a. Pengertian Pesan

Pesan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk mewujudkan motif komunikasinya.²⁸ Pesan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* artinya yaitu suruhan, perintah, nasihat, permintaan amat yang harus disampaikan kepada orang lain.²⁹

Pesan merupakan acuan dari berita atau peristiwa yang disampaikan melalui media-media. Suatu pesan memiliki dampak yang dapat

²⁶ Roger D & Joseph R. Dominick Wimmer, *Massa Media Research: An Introduction* Wadsworth Publishing Company, Sixth (Belmont California, 2000), 136–38.

²⁷ Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, 232–35.

²⁸ Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 61.

²⁹ W.J.S Purwadaminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, t.t.), 883.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi pemikiran khalayak pembaca dan pemirsa, karenanya pesan bisa bersifat bebas dengan adanya suatu etika yang menjadi tanggung jawab pesan itu sendiri. Misalnya pesan yang bersifat edukatif.³⁰

Adapun arti pesan dalam komunikasi yaitu sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Adapun isi pesan bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda.³¹ Pesan pada dasarnya bersifat abstrak. Untuk membuatnya konkret agar dapat dikirim dan di terima oleh komunikan, manusia dengan akal budinya menciptakan sejumlah lambang komunikasi berupa suara, mimik, gerak-gerik, bahasa lisan. Pesan merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator. Pesan dapat berupa gagasan, pendapat, dan sebagainya yang sudah dituangkan dalam suatu bentuk dan melalui lambang komunikasi diteruskan kepada orang lain atau komunikan.

Pesan dapat dimengerti dalam tiga unsur yaitu kode pesan, isi pesan, dan wujud pesan.

- 1) Kode pesan adalah sederetan simbol yang disusun sedemikian rupa sehingga bermakna bagi orang lain.
- 2) Isi pesan adalah bahan atau materi yang dipilih yang ditentukan oleh komunikator untuk mengkomunikasikannya.
- 3) Wujud pesan adalah sesuatu yang membungkus inti pesan itu sendiri, komunikator memberi wujud nyata agar komunikan tertarik akan isi pesan di dalamnya.

Pesan juga di lihat dari segi bentuknya, menurut A.W Widjaja dan M. Arisyk Wahab terdapat tiga bentuk pesan yaitu:

- 1) Informatif yaitu untuk memberi keterangan fakta dan data kemudian komunikan mengambil kesimpulan dan keputusan sendiri, dalam

³⁰ Muhammad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, t.t.), 246.

³¹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2000).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situasi tertentu pesan informatif tentu lebih berhasil dibandingkan persuasif.

- 2) Persuasif yaitu bujukan yakni membangkitkan pengertian dan kesadaran manusia bahwa apa yang kita sampaikan akan memberikan sikap berubah. Tetapi berubahnya atas kehendak sendiri. Jadi perubahan seperti ini bukan terasa dipaksa akan tetapi diterima dengan keterbukaan dari penerima.
- 3) Koersif yaitu pesan yang bersifat memaksa dengan menggunakan sanksi bentuk yang terkenal dari penyampaian secara inti adalah agitasi dengan penekanan yang menumbuhkan tekanan batin dan ketakutan dikalangan publik. Koersif berbentuk perintah, intruksi untuk penyampaian satu target.

Pesan yang disampaikan akan tepat sasaran apabila memenuhi syarat, yaitu :

- 1) Direncanakan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan.
- 2) Dapat menggunakan bahasa yang dapat dimengerti kedua belah pihak.
- 3) Menarik minat dan kebutuhan penerima serta menimbulkan kepuasan.³²

b. Pengertian Moral

Kata moral berasal dari bahasa latin *mores* atau jamak dari kata *mos* yang berarti adat kebiasaan. Secara umum moral menunjukkan pada ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak, budi pekerti dan susila. Pengertian mengenai baik buruk tergantung pada adat kebiasaan suatu bangsa. Terkadang sesuatu hal yang dianggap buruk oleh sekelompok orang atau bangsa belum tentu dipandang buruk oleh bangsa lain. pandangan seseorang mengenai moral, nilai-nilai, biasanya dipengaruhi oleh suatu budaya atau kebiasaan bangsanya.³³

³² Wheny Kusumastuti, "Pesan Moral Pada Film Imperfect," 2021, 26–29.

³³ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2014), 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari kata itu terbentuk kata “moralis”, yang artinya berkaitan dengan akhlak, tabiat, kelakuan. Dari sini turun kata “moral”. Kata ini dipergunakan untuk menyebut baik-buruknya manusia sebagai manusia dalam hal sikap perilaku, tindak tanduk, dan perbuatannya. Kemudian, akan mendapat kata benda “moralitas”, yang berarti mutu baik-buruknya manusia sebagai manusia.³⁴

Moral dalam Islam adalah terjemahan dari kata akhlak. Al Ghazali mengatakan bahwa akhlak merupakan suatu sifat yang tertanam dalam jiwa kemudian menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah serta tidak memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.³⁵

Pesan moral adalah pesan yang mengenai sebuah kalimat-kalimat, lisan serta tulisan tentang bagaimana manusia tersebut harus bisa hidup dan bertindak, agar mereka menjadi manusia yang bisa baik. Sumber ajaran langsung moral adalah berbagai orang dalam kedudukan berwenang, seperti orang tua, guru, para pemuka masyarakat, serta orang yang lebih dewasa dan lebih bijak.³⁶

Menurut istilah moral suatu istilah yang digunakan untuk menentukan batas-batas dari sifat, perangai, kehendak, pendapat, atau perbuatan yang secara layak dapat dikatakan benar, salah, baik maupun buruk. Pemakaian istilah moral sering disamakan dengan pengertian akhlak, namun jika diteliti secara seksama maka sebenarnya antara keduanya memiliki segi-segi perbedaan. Dari beberapa kata di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa moral mempunyai pengertian yang sama dengan kesusilaan, memuat ajaran tentang baik buruknya perbuatan. Jadi, perbuatan ini dinilai sebagai perbuatan yang baik atau perbuatan buruk. Penilaian itu menyangkut perbuatan yang dilakukan dengan sengaja.

³⁴ A. Mangunhardjana, *Isme-isme dalam Etika: dari A sampai Z* (Yogyakarta: Kanisius, 1996), 158.

³⁵ Kharisma, “Pesan Moral Dalam Film Sabtu Bersama Bapak (Pendekatan Analisis Semiotika),” 6–7.

³⁶ Nabila Ginanti, “Analisis Semiotika Pesan moral dalam film ‘DUA GARIS BIRU,’” t.t., 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memberikan penilaian atas perbuatan dapat disebut memberikan penilaian etis atau moral.³⁷

Orang-orang yang memiliki kesadaran moral akan senantiasa jujur, sekalipun tidak ada orang lain yang melihatnya, tindakan orang yang bermoral tidak akan menimpang dan selalu berpegang pada nilai-nilai moral tersebut. hal ini terjadi karena orang yang bermoral itu berdasarkan atas kesadaran, bukan berdasar pada sesuatu kekuatan apa pun dan juga bukan karena paksaan, tetapi berdasarkan kesadaran moral yang timbul dari dalam diri yang bersangkutan.³⁸ Ada tiga kesadaran moral yaitu:³⁹

- a. Perasaan wajib atau keharusan untuk melakukan tindakan yang bermoral. Perasaan ini telah ada dalam setiap hati nurani manusia, siapa pun, dimana pun dan kapan pun. Kewajiban tersebut tidak dapat ditawar-tawar karena sebagai kewajiban maka andaikata dalam pelaksanaan tidak dipatuhi berarti suatu pelanggaran moral.
- b. Kesadaran moral dapat juga berwujud rasional dan obyektif, yaitu suatu perbuatan yang secara umum dapat diterima oleh masyarakat, sebagai hal yang obyektif dan dapat diberlakukan secara universal , artinya dapat disetujui, berlaku pada stiap waktu dan tempat bagi setiap orang yang berada dalam situasi yang sejenis.
- c. Kesadaran moral dapat pula muncul dalam bentuk kebebasan. Atas kesadaran moralnya seseorang bebas untuk menaatinya. Bebas dalam menentukan perilakunya dan didalam penentuan itu sekaligus tergangap nilai manusia itu sendiri.

Nilai moral dalam cerita atau film biasanya dimaksudkan sebagai saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diambil dan ditafsirkan lewat cerita atau film yang bersangkutan

³⁷ Burhanuddin Salam, *Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2012), h. 2.

³⁸ Abuddin Nata, *Ahlak Tasawuf*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2000), h. 92.12

³⁹ *Ibid*, 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh pembaca atau penonton yang berhubungan dengan masalah kehidupan, seperti: sikap, tingkah laku, dan sopan santun pergaulan.⁴⁰

Setiap karya sastra seperti film memiliki nilai pesan moral disetiap alur ceritanya. Khalayak juga dapat menafsirkan pesan moral yang terkandung dalam film tersebut. Namun tergantung keyakinan, inters, pengarang atau pencipta yang bersangkutan.⁴¹

Menurut Burhan Nurgiyantoro mengatakan bahwa sebagian besar persoalan hidup manusia itu menyangkut nilai-nilai seperti nilai budaya, nilai agama, nilai kepahlawanan dan nilai moral. Nilai moral itu sendiri menyangkut tentang persoalan hidup manusia yang terdiri dari 3 kategori yaitu:

- a. Moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan Manusia ada tanpa Tuhan, pernyataan tersebut sangat mustahil. Tidak ada manusia yang hidup di dunia ini tanpa Tuhan. Dunia dan isinya tidak dapat mengasalkan dirinya sendiri.⁴² Dalam moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan menjelaskan bahwa manusia pada dasarnya ialah makhluk yang beragama, yakni manusia manusia selalu berhubungan dengan Sang Pencipta, sehingga inilah yang menjadikan manusia selalu berhubungan dengan Tuhan. Adapun indikator moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan berupa: bersyukur.⁴³

Bersyukur secara terminologi adalah membuka dan menyatakan. Adapun menurut terminologi, syukur adalah menggunakan nikmat Allah untuk taat kepada Allah, dan tidak menggunakannya untuk maksiat kepada Allah.⁴⁴

- b. Moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri Pengertian moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu manusia selalu

⁴⁰ Elita Sartika, "Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul Kita Versus Korupsi", (Universitas Mulawarman, Vol 2. No 2, 2014), h. 67

⁴¹ Ibid, 67

⁴² Luluk Hidayati, Nilai Moral Dalam Film Biografi Confisius Karya Hu Mei, (Universitas Negeri Surabaya), h. 4

⁴³ Elita Sartika, Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul Kita Versus Korupsi, (Universitas Mulawarman, Vol 2. No 2, 2014), h. 68

⁴⁴ Samsul Munir Amin, Ilmu Akhlak (Jakarta: Amzah, 2016), h. 201

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ingin memperoleh hal-hal yang terbaik dalam hidupnya sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain. nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri berhubungan dengan masalah seperti eksistensi diri, harga diri, percaya diri, takut, malu, rindu, dendam, kesepian, ketrombang-ambingannya antara beberapa pilihan dan lain-lain yang bersifat ke dalam diri dan kejiwaan seorang individu. Adapun indikator moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri berupa: Tanggung jawab dan sabra.⁴⁵

1) Sabar

Sabar adalah sikap mengendalikan diri saat mengalami kesulitan yang diwujudkan dengan tidak mengeluh, tidak gelisah, tidak merasa susah dan berlaku tenang.⁴⁶ Sabar secara terminologi adalah keadaan jiwa yang kokoh, stabil, dan konsekuen dalam penderian. Jiwanya tidak tergoyahkan, pendiriannya tidak berubah bagaimanapun berat tantangan yang dihadapi.⁴⁷

2) Tanggung jawab Tanggung jawab merupakan restriksi (pembatasan) dari kebebasan yang dimiliki oleh manusia, tanpa mengurangi kebebasan itu sendiri. Dalam filsafat tanggung jawab adalah kemampuan manusia yang menyadari bahwa seluruh tindakannya selalu mempunyai konsekuensi.⁴⁸

c. Moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam.⁴⁹ Adapun arti dari moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain dalam ruang lingkup sosial termasuk dengan alam yaitu bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain untuk keberlangsungan hidupnya. Disamping itu, manusia juga tidak bisa

⁴⁵ Elita Sartika, "Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul Kita Versus Korupsi", (Universitas Mulawarman, Vol 2. No 2, 2014), h. 69

⁴⁶ Hasanuddin, Nilai-Nilai Moral Pada Novel Ayah Karya Andre Hinata, (Unisma, vol 7, No.2, 2019

⁴⁷ Samsul Munir Amin, Ilmu Akhlak, (Jakarta:Amzah, 2016), h.198.

⁴⁸ Muhammad Mufid, Etika dan Filsafat Komunikasi, (Jakarta:Kencana, 2009), h. 219.

⁴⁹ Burhan Nurgiyantoro, Teori Pengkajian Fiksi, (Yogyakarta:Universitas Press, 2002),h. 441-442.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidup secara individual yang memiliki keinginan pribadi untuk meraih kepuasan dan ketenangan baik secara lahiriah maupun bathiniah dengan cara hidup berdampingan dengan manusia lainnya.⁵⁰

Adapun indikator moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain dalam ruang lingkup sosial termasuk dengan lingkungan alam berupa: , kasih sayang dan tolong menolong.

1) Kasih Sayang

Kasih sayang adalah fitrah yang dianugerahkan Allah kepada berbagai makhluk.⁵¹

2) Tolong Menolong

Tolong menolong yaitu sikap yang senang menolong orang lain, baik dalam bentuk material maupun dalam bentuk tenaga dan moril.⁵² Dalam hidup ini, tidak ada orang yang tidak membutuhkan pertolongan orang lain. pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial. Oleh karena itu, manusia tidak dapat hidup sendirian. Ia membutuhkan bantuan dan pertolongan orang lain meskipun ia orang kaya atau mempunyai kedudukan tinggi.⁵³

3) Musyawarah

Musyawarah yaitu pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah; perundingan.

4) Gotong royong

Gotong royong yaitu bekerja sama-sama mengerjakan atau membuat sesuatu.

⁵⁰ Bagus Fahmi Weisarkunai, Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo Analisis Semiotik Roland Barthes, (Universitas Riau, Vol. 4, No. 1, 2017), h. 9.

⁵¹ Burhanuddin Salam, *EEtika Individual Pola Dasar Filsafat Moral*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2000), h. 176

⁵² Ibid, 78

⁵³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta:Amzah, 2016), h.221.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Film

a. Defenisi Film

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, film dapat diartikan dalam dua pengertian. Pertama, film merupakan selaput tipis yang dibuat dari seluoid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop).⁵⁴ Kedua, film diartikan sebagai lakon (cerita) gambar hidup. Sebagai industri (*an industry*), film adalah sesuatu yang merupakan bagian dari produksi ekonomi suatu masyarakat dan ia mesti dipandang dalam hubungannya dengan produk-produk lainnya. Sebagai komunikasi (*communication*), film merupakan bagian penting dari sistem yang digunakan oleh para individu dan kelompok untuk mengirim dan menerima pesan (*send and receive message*).⁵⁵

Film merupakan istilah kata dari sinematografi. Sinematografi adalah kata serapan dari bahasa Inggris cinematography yang berasal dari bahasa Latin kinema “gambar”. Teknik menangkap gambar dan menggabung-gabungkan gambar tersebut sehingga menjadi rangkaian gambar yang dapat menyampaikan ide (ide mengembangkan cerita).⁵⁶

Film merupakan gambar yang bergerak (Moving Picture). Menurut Effendy, film diartikan sebagai hasil budaya dan alat ekspresi kesenian. Film sebagai komunikasi massa merupakan gabungan dari berbagai teknologi seperti fotografi dan rekaman suara, kesenian baik seni rupa dan seni teater sastra dan arsitektur serta seni musik.⁵⁷

Sebenarnya yang dimaksudkan dengan film adalah benda material sensitif mirip pita yang dapat merekam realitas alam dengan sosok-sosok hidup, menjadi gambar-gambar, baik yang tidak bergerak seperti fotografi maupun yang bergerak disertai suara dan lazim disebut sebagai karya

⁵⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi V (Jakarta, 2016), h.316.

⁵⁵ Idy Subandi Ibrahim, *Budaya Populer sebagai Komunikasi; Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer* (Yogyakarta: Jalasutra, 2011), 190.

⁵⁶ James Monaco, *Cara Menghayati Sebuah Film* (Jakarta: Yayasan Citra, 1977), 34.

⁵⁷ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya CV, 1986), 239.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sinematografi. Dalam bahasa asing Amerika, seperti dikenal di Hollywood, material ini disebut juga spaghetti tape.⁵⁸

b. Jenis-jenis Film

Sesuai dengan perkembangannya dari masa ke masa, film sampai saat ini mempunyai beberapa jenis, diantaranya sebagai berikut:

1) Film Cerita

Film cerita adalah film yang menyajikan sebuah cerita kepada publik. sebagai cerita tentu harus mengandung unsur-unsur yang dapat menyentuh rasa manusia.⁵⁹ Film jenis ini didistribusikan sebagai barang dagangan dan diperuntukkan semua publik di mana saja.

2) Film Berita

Film berita adalah film mengenai fakta, peristiwa yang benar-benar terjadi. Karena sifatnya berita, maka film yang disajikan kepada publik harus mengandung nilai berita (*news value*). Film berita sudah tua usianya, lebih tua dari film cerita. Bahkan film cerita pertama-tama dipertunjukkan kepada publik kebanyakan berdasarkan film cerita. Imitasi film berita itu semakin lama semakin penting. Oleh karena itu, film berita kemudian berkembang menjadi film cerita yang kini mencapai kesempurnaannya.

3) Film Dokumenter

Film dokumenter yaitu sebuah film yang menggambarkan kejadian nyata, kehidupan dari seseorang, suatu periode dalam kurun sejarah atau sebuah rekaman dari suatu cara hidup makhluk berbentuk rangkuman rekaman fotografi berdasarkan kejadian nyata dan akurat. Titik berat dari film dokumenter adalah fakta atau peristiwa yang terjadi. Bedanya dengan film berita adalah bahwa film berita harus mengenai sesuatu yang mempunyai nilai berita untuk dihadirkan kepada penonton apa adanya dan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Film berita sering dibuat dalam waktu yang tergesa-gesa. Sedang dalam membuat film

⁵⁸ Yapi Tambayong, *123 Ayat tentang Seni* (Bandung: Nuansa Cendikia, 2012), 252.

⁵⁹ Heru Effendy, *Mari Membuat Film* (Jakarta: erlangga, 2009), 196.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumenter dapat dilakukan dengan pemikiran dan perencanaan yang matang. Terkadang untuk membuat suatu film dokumenter yang menarik bisa menghabiskan waktu yang sangat lama.

4) Film Kartun

Film kartun adalah film yang menghidupkan gambar-gambar yang telah dilukis. Titik berat pembuatan film kartun adalah seni lukis. Rangkaian lukisan setiap detiknya diputar dalam proyektor film, maka lukisan-lukisan itu menjadi hidup. Film kartun pertama kali diperkenalkan oleh Emile Cohl dari Perancis pada tahun 1908. Sedangkan sekarang pemutaran film kartun banyak didominasi oleh tokoh-tokoh buatan seniman Amerika Serikat Walt Disney, baik kisah-kisah singkat Mickey Mouse dan Donald Duck maupun feature panjang seperti Snow White. Beberapa jenis film diatas merupakan perkembangan yang luar biasa dalam seni drama yang memasuki dunia perfilman yang semakin mengalami kemajuan. Film yang sarat dengan simbol-simbol, tanda-tanda, atau ikon-ikon akan cenderung menjadi film yang penuh tafsir. Ia justru akan merangsang timbulnya motivasi untuk mengenal suatu inovasi. Film memiliki kemajuan secara teknis dan juga mekanis, ada jiwa dan nuansa di dalamnya yang dihidupkan oleh cerita dan skenario yang memikat.⁶⁰

Berdasarkan genre film, terdapat beragam genre film yang biasa dikenal masyarakat selama ini, di antaranya:

- 1) Komedi, film yang mendeskripsikan kelucuan, kekonyolan, kebanyolan pemain, (aktor/aktris). Sehingga alur cerita dalam film tidak kaku, hambar, hampa, ada bumbu kejenuhan yang membuat penonton tidak bosan.
- 2) Drama, film yang menggambarkan realita di sekeliling hidup manusia. Dalam film drama, alur ceritanya terkadang dapat membuat penonton tersenyum, sedih dan meneteskan air mata.

⁶⁰“Pengertian Film, Sejarah, Fungsi, Jenis dan Unsurnya (Lengkap),” <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/10/pengertian-film-sejarah-fungsi-jenis-jenis-unsur.html>, t.t. diakses pada tanggal 21 september 2021 pukul 19:41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Horror, film beraroma mistis, alam gaib, dan supranatural. Alur ceritanya bisa membuat jantung penonton berdegup kencang, menegangkan, dan berteriak histeris.
 - 4) Musical, film yang penuh dengan nuansa musik. Alur ceritanya sama seperti drama, hanya saja di beberapa bagian adegan dalam film para pemain bernyanyi, berdansa, bahkan beberapa menggunakan musik (seperti bernyanyi).⁶¹
 - 5) Action, film yang mengetengahkan adegan-adegan perkelahian, pertempuran dengan senjata, atau kebut-kebutan kendaraan antara tokoh yang jahat (antagonis), sehingga penonton ikut merasakan ketegangan, was-was, takut, bahkan bisa ikut bangga terhadap kemenangan si tokoh.
 - 6) Tragedi, film yang bertemakan tragedi, umumnya mengetengahkan kondisi atau nasib yang dialami oleh tokoh utama pada film tersebut. Nasib yang dialami biasanya membuat penonton merasa kasihan/prihatin/ iba.⁶²
- c. Unsur-unsur Film

Secara umum, film dapat dibagi atas dua unsur pembentuk. Dua unsur tersebut saling berinteraksi dan berkesinambungan satu sama lain untuk membentuk suatu film. Dua unsur pembentuk tersebut, yaitu:⁶³

- 1) Unsur naratif, yaitu materi atau bahan olahan dalam film. Unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita atau tema film. Setiap cerita pasti memiliki unsur-unsur seperti tokoh, masalah, konflik, lokasi, waktu, serta yang lainnya. Seluruh elemen tersebut membentuk unsur naratif secara keseluruhan.⁶⁴
- 2) Unsur sinematik, yaitu cara atau dengan gaya seperti apa bahan olahan itu digarap. Unsur sinematik terdiri atas empat elemen pokok,

⁶¹ Nur Hikmah Usman, "Representasi Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Film 'Aisyah Biarkan Kami Bersaudara,'" 2017, 14–15.

⁶² Alya, "Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Parasite," 2020, 29.

⁶³ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 107.

⁶⁴ Himawan Pratista, *Memeahami Film* (Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008), h. 1-2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantaranya: *Mise-en-scene*, Sinematografi, *Editing*, dan Suara.⁶⁵ *Mise-en-scene* adalah segala hal yang berada di depan kamera. Sinematografi merupakan teknik perfilman, teknik pembuatan film.⁶⁶ *Editing* yaitu pekerjaan menyeleksi gambar-gambar hasil *shooting*, mana yang cocok dan bagus untuk dirangkaikan menjadi satu kesatuan secara utuh.⁶⁷ Dan suara adalah segala hal dalam film yang mampu kita tangkap melalui indra pendengar.

2.3 Konsep Operasional

Adapun yang menjadi indikator dalam penelitian ini tentang unsur pesan moral. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep kategori pesan moral. Adapun indikatornya sebagai berikut:

1. Hubungan manusia dengan Tuhan

Dalam moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan menjelaskan bahwa manusia pada dasarnya ialah makhluk yang beragama, yakni manusia manusia selalu berhubungan dengan Sang Pencipta, sehingga inilah yang menjadikan manusia selalu berhubungan dengan Tuhan. Adapun indikator moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan berupa: bersyukur.

2. Hubungan manusia dengan diri sendiri

Dalam hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu manusia selalu ingin memperoleh hal-hal yang terbaik dalam hidupnya sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain. nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri berhubungan dengan masalah seperti eksistensi diri, harga diri, percaya diri, takut, malu, rindu, dendam, kesepian, ketrombang-ambingann antara beberapa pilihan dan lain-lain yang bersifat ke dalam diri dan kejiwaan seorang individu. Adapun indikator

⁶⁵ Nawiroh Vera, *Semiotika dalam riset Komunikasi* (Bogor: Ghalian Indonesia, 2015), h. 90.

⁶⁶ Tambayong, *123 Ayat tentang Seni*, h. 239.

⁶⁷ *Ibid*, h.251

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri berupa: Tanggung jawab dan sabar.

3. Hubungan manusia dengan manusia lain

Adapun arti dari moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain dalam ruang lingkup sosial termasuk dengan alam yaitu bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain untuk keberlangsungan hidupnya. Adapun indikator moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain dalam ruang lingkup sosial termasuk dengan lingkungan alam berupa: , kasih sayang dan tolong menolong

2.4 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu pemahaman yang menjadi bahan pokok pemikiran dari proses keseluruhan penelitian yang akan dilakukan, yang mencakup dengan kegiatan untuk mencapai tujuan, yang dilakukan oleh individu-individu dan memberi upaya terbaik melalui tindakan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dengan dilatar belakangi kajian teori, selanjutnya penulis merumuskan suatu kerangka pikir yang nantinya dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep kategori pesan moral . Adapun indikatornya sebagai berikut:

1. Hubungan Manusia dengan Tuhan

Bersyukur menurut terminologi, syukur adalah menggunakan nikmat Allah untuk taat kepada Allah, dan tidak menggunakannya untuk maksiat kepada Allah.
2. Hubungan manusia dengan diri sendiri
 - a. Sabar

Sabar adalah sikap mengendalikan diri saat mengalami kesulitan yang diwujudkan dengan tidak mengeluh, tidak gelisah, tidak merasa susah dan berlaku tenang.⁶⁸

⁶⁸ Hasanuddin, Nilai-Nilai Moral Pada Novel Ayah Karya Andre Hinata, (Unisma, vol 7, No.2, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Tanggung jawab Tanggung jawab merupakan restriksi (pembatasan) dari kebebasan yang dimiliki oleh manusia, tanpa mengurangi kebebasan itu sendiri. Dalam filsafat tanggung jawab adalah kemampuan manusia yang menyadari bahwa seluruh tindakannya selalu mempunyai konsekuensi.⁶⁹
3. Hubungan Manusia dengan orang lain termasuk Alam
 - a. Kasih Sayang
Kasih sayang adalah fitrah yang dianugerahkan Allah kepada berbagai makhluk.⁷⁰
 - b. Tolong Menolong
Tolong menolong yaitu sikap yang senang menolong orang lain, baik dalam bentuk material maupun dalam bentuk tenaga dan moril.⁷¹
 - c. Musyawarah
Musyawarah yaitu pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah; perundingan.
 - d. Gotong royong
Gotong royong yaitu bekerja sama-sama mengerjakan atau membuat sesuatu.

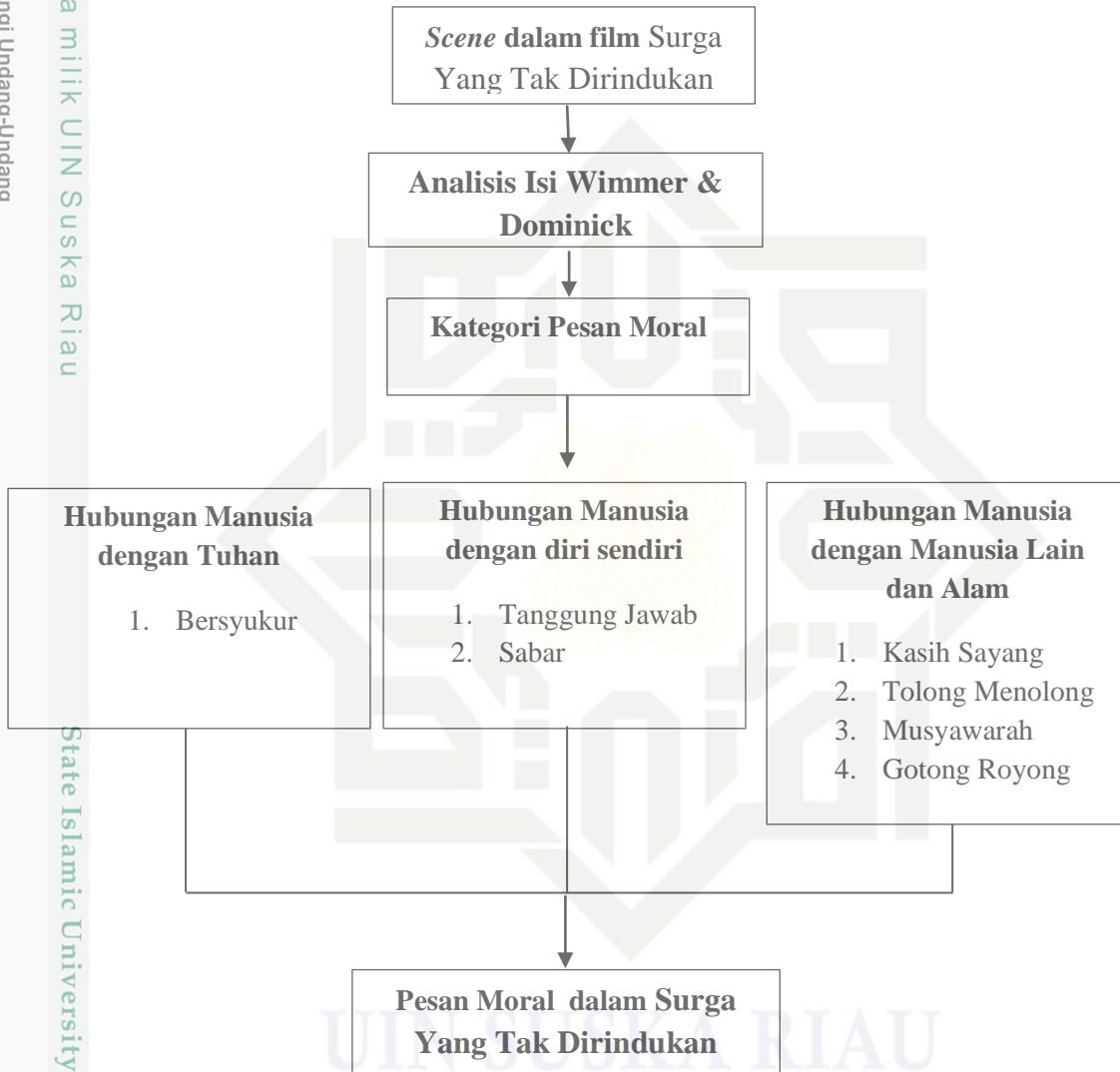
⁶⁹ Muhammad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, (Jakarta:Kencana, 2009), h. 219.

⁷⁰ Burhanuddin Salam, *EEtika Individual Pola Dasar Filsafat Moral*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2000), h. 176

⁷¹ *Ibid*, 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1**Kerangka Pikir Penelitian**

Sumber: Kerangka Pikir Peneliti, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah jenis penelitian analisis isi Kualitatif. Menurut Barelson & Kerlinger, analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kualitatif terhadap pesan yang tampak. Sedangkan menurut Budd (1967), analisis isi adalah suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.⁷²

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama empat bulan, dan penelitian ini dilakukan pada film *Surga Yang Tak Dirindukan* dimana peneliti terlibat langsung dalam menganalisis tanda dari film tersebut. Pada penelitian ini tidak memiliki lokasi yang tetap (dapat dimana saja) karena peneliti melakukan penelitian dengan melihat film *Surga Yang Tak Dirindukan*.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek atau fenomena yang diteliti. Populasi juga diartikan sebagai kumpulan objek riset bisa berupa orang, organisasi, kata – kata dan kalimat, simbol-simbol non-verbal, surat kabar, radio, televisi, iklan, dan lainnya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu semua durasi yang terdapat dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan* yaitu 124 menit.

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek fenomena yang akan diamati.⁷³ Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penarikan sampel non-acak (non-probability sampling), metode ini tidak menggunakan hukum probabilitas, dimana populasi memiliki kesempatan yang sama untuk

⁷² Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2006),h. 232.

⁷³ *Ibid*, h. 153.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi sample. Sample dalam penelitian ini yaitu sebanyak 40 *scene*, atau potongan adegan yang menunjukkan gambaran atau dialog pesan yang mengandung nilai moral dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan content analysis dengan alat ukur yang digunakan untuk mencatat pesan atau content yang terdapat dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan*. Adalah lembar coding (*coding sheet*). Lembar coding sama dengan kuesioner dalam penelitian survey. Lembar coding memuat semua kategori, aspek yang ingin diketahui dalam analisis isi.⁷⁴

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan dalam riset untuk mengumpulkan data yang periset gunakan adalah dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa bentuk tulisan, gambar, atau karya – karya. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen dalam bentuk lisan, misalnya rekaman gaya bicara/dialek dalam berbahasa suatu suku. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁷⁵

Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara pengamatan pada video film yang berjudul “*Surga Yang Tak Dirindukan*”, dengan cara mengumpulkan data-data berdasarkan scene yang dianggap memuat penyampaian pesan-pesan moral, dengan menggunakan metode analisis ini dengan alat ukur untuk mencatat pesan yang terdapat dalam film tersebut.

3.5 Uji Validitas data dan Reliabilitas

Ada beberapa jenis validitas yang dikenal dalam analisis isi. Sejumlah buku Krippendorff, Neuendorf, Holsti, Riffe et al menyajikan uraian mengenai

⁷⁴ Ibid, h.221.

⁷⁵ Eriyanto, *Analisis isi, Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011) 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beragam validitas dalam analisis isi. Dari berbagai validitas yang ada, paling tidak ada lima validitas yang bisa dipakai dalam analisis isi, masing-masing: validitas muka (*face validity*), validitas kecocokan (*Concurrent validity*), validitas konstruk (*construct validity*), validitas prediktif (*prediktive validity*) dan validitas isi (*content validity*).

Peneliti menggunakan validitas muka (*face validity*), validitas ini berkaitan dengan apakah alat ukur yang dipakai memang mengukur konsep yang ingin di ukur. Validitas muka (*face validity*) mengecek dan memastikan bahwa alat ukur yang dipakai sesuai apa yang di ukur. Untuk mengetahui apakah alat ukur yang kita pakai memenuhi validitas muka (*face validity*) atau tidak, dapat dilakukan dengan dua cara.

Pertama, melihat apakah alat ukur yang kita pakai telah diterima oleh komunitas ilmiah atau tidak. Peneliti dapat mengecek dalam buku, jurnal, dan konferensi yang diselenggarakan oleh komunitas ilmiah di bidang yang kita teliti dan memastikan apakah alat ukur yang kita pakai telah diterima sebagai alat ukur yang valid. Kedua, menguji alat ukur yang dipakai kepada panel ahli.⁷⁶

Menurut Eriyanto reabilitas merupakan angka yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan jika suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama hasil yang diperoleh menghasilkan temuan yang sama maka alat tersebut reliabel.

Ukuran kualitas sebuah riset terletak pada kesalihan atau validitas data yang dikumpulkan selama riset. Untuk menguji kredibilitas data dibutuhkan uji reabilitas. Penghitungan reabilitas membutuhkan dua orang coder atau lebih. Masing-masing coder akan diberikan alat ukur (*coding sheet*) dan diminta menilai sesuai petunjuk.

Rumus menghitung reabilitas dengan menggunakan Formula R.Holsti sebagai berikut.⁷⁷

$$\text{Reabilitas Antar-Coder} = \frac{2M}{N1+N2}$$

⁷⁶ Eriyanto, *Analisis isi, Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011) 260

⁷⁷ *Ibid*, h. 290.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

M = Jumlah coding yang sama (disetujui oleh masing-masing coder)

N1 = Jumlah coding yang dibuat oleh coder 1

N2 = Jumlah coding yang dibuat oleh coder 2

Dalam formula Holsti, angka reabilitas minimum yang ditoleransi adalah 0,7 atau 70% yang artinya alat ukur itu benar-benar reliabel. Namun, jika hasil yang diperoleh kurang dari angka tersebut maka alat ukur yang digunakan tidak reliabel.

Untuk mengetahui nilai rata-rata antar peng-coder maka penulis menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{3}$$

Kemudian mengukur komposit reabilitas yaitu mencari rata-rata perbandingan nilai antar peng-coder dengan menggunakan rumus:

$$\text{Komposit reliabilitas} = \frac{N (X \text{ antar Juri})}{1 + (N-1) (X \text{ antar Juri})}$$

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun bentuk penyajian data dalam penelitian ini dengan mencari frekuensi relatifnya (mencari persentasinya) pesan menjadi kategori yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini peneliti menghitung presentasi pesan yang terdapat dalam sub.kategori yang telah ditentukan. Adapun rumus untuk mencari frekuensinya yaitu:⁷⁸

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentasi

F = Frekuensi

N = Jumlah

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h.296.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah MD Pictures

MD Pictures merupakan salah satu rumah produksi terbesar di Indonesia. Diawali dengan berdirinya MD Entertainment pada tahun 2005 oleh Dhamoo Punjabi yang hanya fokus dalam memproduksi sinetron-sinetron, MD Pictures lahir dan mengkhususkan diri dibidang perfilman pada tahun 2006. Manooj Punjabi yang merupakan anak dari Dhamoo Punjabi ini yang memegang kendali atas MD Pictures dan telah menghasilkan beberapa film layar lebar yang meraih sukses atau box office. Dibawah naungan MD Entertainment, MD Pictures telah membawa perubahan positif dalam industri perfilman di Indonesia dengan mengangkat berbagai novel dan kisah yang nampak mustahil untuk diubah menjadi karya film, serta memprakarsai berdirinya studio produksi film. Saat ini, pengembangan usaha MD Pictures telah merambah hingga ke penggabungan antara departemen kreatif, bagian produksi, pemasaran, dan distribusi ke mancanegara.

Gambar 4.1 MD Pictures



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Film-film produksi MD Pictures bukan hanya memberikan ide cerita yang berkualitas, tetapi juga menetapkan standar bagaimana sebuah film seharusnya dibuat. Pada tahun 2007, MD Pictures menghasilkan film pertamanya yang berjudul “Kala”. MD Pictures berani untuk menghadirkan sesuatu yang berani dan beda meskipun film perdananya tidak menghasilkan keuntungan untuknya, tetapi kemudian MD Picture belajar dari pengalamannya dan menunjukkan bahwa mereka menguasai pasar perfilman Indonesia dengan memberikan film-film yang dibutuhkan penonton sekaligus berkualitas dan berbeda. Seperti film-film religi, Ayat-Ayat Cinta dan Di Bawah Lindungan Ka’bah, yang merupakan film-film sukses produksi MD Picturer. Dan juga Kukira Kau Rumah termasuk kepada film yang sudah banyak mendapatkan penghargaan dari beberapa lini perfilman diantaranya yaitu penghargaan dari Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) sebagai film dengan jumlah penonton terbanyak di masa pandemi.⁷⁹ Dan juga penghargaan sebagai Film terfavorit pilihan penonton dari Festival Film Indonesia (FFI).⁸⁰ Adapun Pemeran dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan sebagai berikut.⁸¹

1. Kuntz Agus sebagai Sutradara
2. Manoj Punjabi sebagai Produser
3. Alim Sudio sebagai Penulis
4. Tya Subiakto sebagai Penata Musik
5. Ipung Rachmat sebagai Sinematografer
6. Fadil Nuril sebagai Prasetya
7. Bima Azriel sebagai Prasetya kecil
8. Laudya Cynthia Bella sebagai Arini
9. Raline Shah sebagai Meirose
10. Sandrinna Michelle sebagai Nadia
11. Kemal Palevi sebagai Amran
12. Tantang Ginting sebagai Hartono
13. Zaskia Adya Mecca sebagai Sita

⁷⁹ www.tribunnews.com diakses pada tanggal 05 April 2022

⁸⁰ www.kompas.com diakses pada tanggal 05 April 2022.

⁸¹ Mdentertainment diakses pada tanggal 23 Juni 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Landungan Simatupang sebagai Sutejo

15. Ray Sitoresmi sebagai Sulasti

16. Vitta Mariana sebagai Lia

4.2 Visi dan Misi MD Pictures

1. Visi

Visi dari MD Pictures adalah menjadi nomor satu dan *trend setter* dalam perfilman Indonesia.

2. Misi

Misi dari MD Pictures sama dengan misi MD Entertainment, karena mereka masih dalam satu grup dan manajemen, jadi misi mereka yaitu menghibur seluruh lapisan masyarakat dari berbagai usia dengan tingkat kehidupan sosial dengan hiburan yang berkualitas.

4.3 Sinopsis Film Surga Yang Tak Dirindukan

Film Surga Yang Tak Dirindukan merupakan film drama religi Indonesia yang dirilis pada tahun 2015. Film ini diangkat dari novel karya Asma Nadia dengan judul yang sama yang dibintangi oleh beberapa actor terkenal di Indonesia.⁸² Film ini menceritakan tentang pernikahan Arini dengan Pras, serta kehadiran putri pertama mereka Nadia. Meskipun Pras selingkuh, Arini tetap berusaha menjadi istri yang setia dengan terus mengabdikan kepada pras sebagai seorang istri dan ibu.

Akhirnya suaminya menikahi seorang perempuan yang ditolongnya di rumah sakit Karen aib melihat perempuan yang ditolong lantaran dia sedang mengandung 7 bulan. Dalam hal ini pras ingin memberitahu tentang kisah ini kepada istri pertamanya kalau dia poligami, namun belum ada momen yang tepat untuk menceritakan ini lantaran ibunya Arini meninggal. , namun Arini pun mengetahui bahwa suaminya poligami dengan Meirose. Rumah tangga yang semula bak surge tiba-tiba runtuh.

⁸² www.tribunnews.com diakses pada tanggal 14 Juni 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.2 Cover film**4.4 Karakter Tokoh**

4. Laudya Cynthia Bella memerankan tokoh bernama Arini. Arini adalah sosok perempuan yang cantik, cerdas dan sholihah yang menjadi salah satu pengajar TK di Yogyakarta. Arini mengajarkan murid-muridnya dengan metode dongeng yang dikemas secara menarik. Arini yang mencintai dunia dongeng membagikan semangat dongengnya ini kepada anak-anak untuk meraih apa yang diinginkannya. Arini diceritakan pandai mendongeng tentang Madani (yang memiliki arti negeri yang damai atau “surga” yang diciptakan di bumi). Dongeng Madani menceritakan kebaikan yang dibalut dengan cerita lucu, maksudnya agar pesan itu tersampaikan kepada anak-anak asuhannya.

Madani dikisahkan seorang anak perempuan yang memiliki ayah dan bunda yang sangat menyayangi anaknya. Ia mengibaratkan dirinya sebagai seorang puteri. Hidup bahagia, dengan suami yang mencintainya dan ia pun mencintai suaminya. Hidup dengan anak-anak yang lucu. Ia seorang tipikal ibu rumah tangga yang sejati. Pertemuan Arini dan Pras Suaminya terjadi ketika dongeng madaniah dituturkan oleh Arini di sebuah pendopo. Pertemuan tak dapat dielakkan. Hati itu dipersatukan oleh sebuah restu dari orang tua Arini. Akhirnya, ikatan suci pun di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gemakan di sebuah Masjid nan suci setelah beberapa bulan berta'aruf. Demikianlah sebuah dongeng madaniah itu bermula, sebuah dongeng yang indah, seindah surga yang mereka impikan berdua. Menjalin kasih dengan ridho sang Maha Kuasa.

2. Raline Shah memerankan sosok bernama Meirose. Meirose adalah perempuan yang mengalami sakit hati terhadap laki-laki. Hal ini di karenakan pada usia 12 tahun, ayahnya meninggalkan ia dan ibunya pada saat hari ulang tahunnya. Tak hanya itu Meirose ditinggalkan oleh calon suaminya pada hari pernikahannya. Kekecewaan Meirose membuatnya bertekad untuk bunuh diri. Pada awal film Meirose digambarkan sebagai sosok yang lemah dan rapuh. Dirumah sakit. Namun sesungguhnya Meirose adalah perempuan yang tangguh, dengan pernikahannya bersama Pras ia mengenal lebih dalam apa itu Islam. Berkat pernikahannya ini Meirose mengikrarkan diri sebagai seorang muallaf. Sifat keibuannya muncul dengan mulai menerima kehadiran Akbar dalam hidupnya serta merawat Akbar dengan baik. Meirose berubah menjadi sosok akhwat solehah yang mampu menerima keadaanya.
3. Hj. R.A.Y Sitoresmi berperan sebagai Sulastri atau ibunda Arini. Ibunda Arini merupakan sosok yang sabar, tabah, dan memikirkan anaknya. Ia tidak menunjukkan rasa gelisahny terhadap permasalahan rumah tangga yang dialaminya kepada Arini. Ia tetap menjalani perannya sebagai seorang ibu untuk mendidik dan memberikan kasih sayang sepenuhnya kepada Arini. Nasihat yang diberikan ibu Sulastri termasuk permasalahan rumah tangga yang dialami Arini. Ia menuturkan bahwa Arini tidak boleh egois terhadap dirinya sendiri. Ia harus memikirkan Nadia yang masih membutuhkan kasih sayang dari Pras. Ketika ia membenci Pras maka hal itu akan berdampak kepada psikologis Nadia. Anak merupakan hal terpenting yang dimiliki orang tua sehingga tidak boleh dikorbankan hanya karena permasalahan yang dialami orangtua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas maka dapat penulis tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pesan moral yang terkandung dalam film Ali dan Ratu-Ratu Queen terdapat tujuh jenis pesan moral yaitu bersyukur, tanggung jawab, sabar, kasih sayang, tolong menolong, musyawarah dan gotong royong.
2. Berdasarkan analisis penulis di atas didapatkan bahwasanya pesan moral yang paling dominan yang terdapat di dalam film Asurga Yang Tak Dirindukan adalah kasih sayang dengan kalkulasi dari scene tersebut berjumlah 15 scene dari 37 scene dengan presentase 40,5%
3. Hasil uji reliabilitas di atas yang dilakukan oleh peng-coder 1 dan 2 menunjukkan persetujuan sebesar 0,71 atau 71% peng-coder 2 dan peng-coder 3 sebesar 0,71 atau 71% dan peng-coder 1 dan 3 sebesar 1 %. Maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur (*Coding Sheet*) yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang memiliki reliabilitas tinggi.

6.2 Saran

1. Untuk film Ali dan Ratu-Ratu Queen itu sendiri hendaknya dalam penyampaian pesan moral tidak hanya menitik beratkan kepada pesan moral hubungan manusia dengan manusia lainnya dan alam (kasih sayang, tolong menolong, musyawarah dan gotong royong), akan tetapi juga menitik beratkan kepada hubungan manusia dengan Tuhan (bersyukur) dan hubungan manusia dengan diri sendiri (sabar dan tanggung jawab), pesan moral yang disampaikan bisa balance dengan pesan yang lain agar bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari bagai yang menontonnya
2. Menyarankan kepada para pembaca dan penikmat film, untuk dapat menyaring terlebih dahulu makna dari sebuah film baik yang positif ataupun negatif, agar menghindari isu-isu yang ada dan tidak berdasar, khususnya film Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Mangunhardjana, *Isme-isme dalam Etika: dari A sampai Z* (Yogyakarta: Kanisius, 1996).
- A.R. Dzauqi Naufal Amrullah, “Kegalauan Identitas Tionghoa dalam Film Cinta (Analisis Semiotika Charles sanders Peirce),” 2018.
- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2000).
- Alya, “Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Parasite,” 2020.
- Analisis isi, *Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*.
- Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).
- Ariani Fitriana, “Analisis Isi Pesan Moral Pada Film Keluarga Cemara,” 2019, 66.
- Bagus Fahmi Weisarkunai, *Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie Karya HanunBramantyo Analisis Semiotik Roland Barthes*, (Universitas Riau, Vol. 4, No. 1, 2017),
- Bagus Fahmi Weisarkurnai, “Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes)” 4, no. 1 (2017):.
- Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas, 1995).
- Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta:Universitas Press, 2002),
- Burhanuddin Salam, *EEtika Individual Pola Dasar Filsafat Moral*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2000),
- Burhanuddin Salam, *Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2012).
- Denis McQuil, *Mass Communication Theory*, 4 ed. (London: Sage Publications, 2000).
- Elita Sartika, “Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul “Kita Versus Korupsi” 2 (2014): .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Elita Sartika, “Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul Kita Versus Korupsi”, (Universitas Mulawarman, Vol 2. No 2, 2014),
- Elita Sartika, “Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul Kita Versus Korupsi”, (Universitas Mulawarman, Vol 2. No 2, 2014),
- Elita Sartika, Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul Kita Versus Korupsi, (Universitas Mulawarman, Vol 2. No 2, 2014)
- Elvinaro Ardinato Lukiat Komala, *Komunikasi Massa* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), .
- Endang S. Sari, *Pengantar Studi Penelitian Dan Pemirsa* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010).
- Eriyanto, *Analisis isi, Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011).
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2000).
- Hasanuddin, Nilai-Nilai Moral Pada Novel Ayah Karya Andre Hinata, (Unisma, vol 7, No.2, 2019
- Heru Effendy, *Mari Membuat Film* (Jakarta: erlangga, 2009).
- Himawan Pratista, *Memeahami Film* (Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008).
- <https://andreyuris.wordpress.com/2009/09/02/analisis-isi-content-analysis/>.
Diakses pada 25 september 2021, pukul 10:54 WIB
- Kharisma, “Pesan Moral Dalam Film Sabtu Bersama Bapak (Pendekatan Analisis Semiotika),” .
- Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, 232–35.
- Luluk Hidayati, Nilai Moral Dalam Film Biografi Confisius Karya Hu Mei, (Universitas Negri Surabaya),
- Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: LP3ES, t.t.).
- Morrison, *Media Penyiaran: Strategi mengelola radio dan televisi* (Tangerang: Ramdina Prakasa, 2005).
- Muhammad Ali Mursid Alfathoni, *Pengantar Teori Film* (Deepublish, 2020).
- Muhammad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, t.t.).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, (Jakarta:Kencana, 2009),
- Mutia Kharisma, “Pesan Moral Dalam Film Sabtu Bersama Bapak (Pendekatan Analisis Semiotika),” 2021.
- Nabila Ginanti, “Analisis Semiotika Pesan moral dalam film ‘DUA GARIS BIRU,’” t.t..
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Isi dan analisis Sekunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, t.t.).
- Nawiroh Vera, *Semiotika dalam riset Komunikasi* (Bogor: Ghalian Indonesia, 2015).
- Nazla Salwa, “Analisis isi Tentang Kekerasan dalam FILM MUNAFIK 2,” 2020.
- Nugiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2013) .
- Nur Hikmah Usman, “Representasi Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Film ‘Aisyah Biarkan Kami Bersaudara,’” 2017.
- Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010),.
- Pengertian Film, Sejarah, Fungsi, Jenis dan Unsurnya (Lengkap),” <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/10/pengertian-film-sejarah-fungsi-jenis-jenis-unsur.html>, t.t. diakses pada tanggal 21 september 2021 pukul 19:41
- Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Pertama (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006).
- Roger D & Joseph R. Dominick Wimmer, *Massa Media Research: An Introduction Wadsworth Publishing Company*, Sixth (Belmont California, 2000).
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Jakarta:Amzah, 2016),
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*,(Jakarta:Amzah, 2016)
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*,(Jakarta:Amzah, 2016).
- Sartika, “Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul “Kita Versus Korupsi.”

Siti Zulaika, “Analisis isi Berita Kekerasan Terhadap Perempuan di Media Online TRIBUN Lampung,” 2019.

Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2014).

Suejono dan Abdurahman, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).

W.J.S Purwadaminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, t.t.).

Weisarkurnai, “Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes).”

Wheny Kusumastuti, “Pesan Moral Pada Film Imperfect,” 2021.

www.tribunnews.com diakses pada tanggal 14 Juni 2023

www.tribunnews.com diakses pada tanggal 14 Juni 2023

Yapi Tambayong, *123 Ayat tentang Seni* (Bandung: Nuansa Cendikia, 2012),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

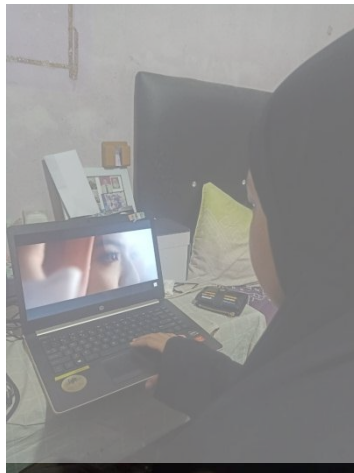
Gambar Pengcoder 1 Dwita Aulia



Gambar Pengcoder 2 Riski Adamar



Gambar Pengcoder 3 Syofiatul Aulia



Lampiran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL CODING

1. Dwita Adha (Pengcoder 1)

| Kategori Pesan Moral | Sub Kategori | Hasil Coding |
|---|-----------------|--------------|
| Manusia dengan manusia Tuhan | Bersyukur | 2 |
| Manusia dengan diri sendiri | Tanggung Jawab | 6 |
| | Sabar | 2 |
| Manusia dengan manusia lain termasuk alam | Kasih Sayang | 15 |
| | Tolong Menolong | 7 |
| | Musyawaharah | 4 |
| | Gotong Royong | 1 |

2. Riski Adamar (Pengcoder 2)

| Kategori Pesan Moral | Sub Kategori | Hasil Coding |
|---|-----------------|--------------|
| Manusia dengan manusia Tuhan | Bersyukur | 2 |
| Manusia dengan diri sendiri | Tanggung Jawab | 6 |
| | Sabar | 2 |
| Manusia dengan manusia lain termasuk alam | Kasih Sayang | 14 |
| | Tolong Menolong | 8 |
| | Musyawaharah | 4 |
| | Gotong Royong | 1 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Syofiatul Aulia (Pengcoder 3)

| Kategori Pesan Moral | Sub Kategori | Hasil Coding |
|---|---------------------|---------------------|
| Manusia dengan manusia Tuhan | Bersyukur | 2 |
| Manusia dengan diri sendiri | Tanggung Jawab | 6 |
| | Sabar | 2 |
| Manusia dengan manusia lain termasuk alam | Kasih Sayang | 15 |
| | Tolong Menolong | 7 |
| | Musyawaharah | 4 |
| | Gotong Royong | 1 |

BIODATA DIRI



Ayu Melati Ananda lahir di Duri Riau pada tanggal 2 Mei 1998 merupakan anak dari pasangan Ayahanda (Alm) Suwanda dan Ibunda Upik Erna. Pada tahun 2010 menamatkan Sekolah Dasar SDN 022 Duri Riau dan melanjutkan pendidikan SMPN 4 Mandau dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke SMAN 2 Mandau dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan S-1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi. Karya tulisnya berjudul "**Analisis Isi Pesan Moral Pada Film Surga Yang Tak Dirindukan**"

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.